Pendidikan Kabupaten Banyumas: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Banyumas: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam Angka

> *Menurut BPS (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banyumas mencapai **75,70**, meningkat dari 74,73 pada 2023. Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar **13,99 tahun** dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar **8,63 tahun**, keduanya melampaui rata-rata Jawa Tengah. Berdasarkan Dapodik (2023/2024), terdapat **758 SD/MI, 223 SMP/MTs, 87 SMA/MA, dan 74 SMK** dengan total lebih dari 280.000 siswa. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs sebesar **101,45%**, sementara APK SMA/MA/SMK sebesar **84,22%** (BPS Susenas, 2024). Sekitar **48% SMP/MTs** di Kabupaten Banyumas telah meraih akreditasi A (BAN-SM, 2024).*

HLS 13,99 Tahun — Banyumas Unggul di Atas Rata-rata Jawa Tengah, Namun RLS Masih di Bawah Nasional

Harapan Lama Sekolah Kabupaten Banyumas 13,99 tahun pada 2024 melampaui rata-rata Jawa Tengah 13,13 tahun, mencerminkan akses pendidikan yang relatif terbuka. Namun Rata-rata Lama Sekolah 8,63 tahun — setara kelas 2 SMP — masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun. Warga dapat memantau perkembangan data pendidikan wilayah melalui balaiwarga.net.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Banyumas

Tren Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Banyumas, 2020-2024

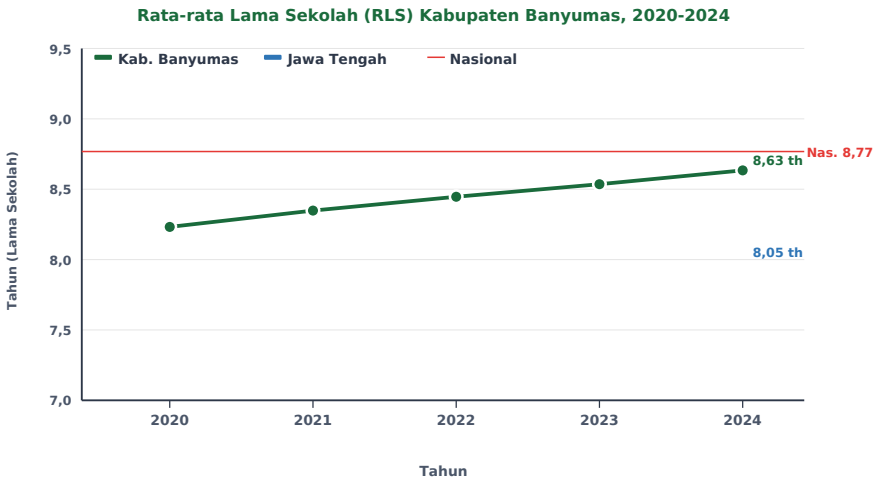

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas & BPS Jawa Tengah, 2024. RLS Kabupaten Banyumas meningkat 0,40 tahun dalam lima tahun terakhir, melampaui provinsi namun masih 0,14 tahun di bawah rata-rata nasional.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Banyumas mencapai 8,63 tahun pada 2024, meningkat dari 8,23 tahun pada 2020. Angka ini melampaui rata-rata Jawa Tengah sebesar 8,05 tahun, namun masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun. Peningkatan konsisten sebesar 0,40 tahun selama periode 2020-2024 menunjukkan tren positif partisipasi pendidikan warga Kabupaten Banyumas di semua jenjang.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Banyumas, 2020-2024

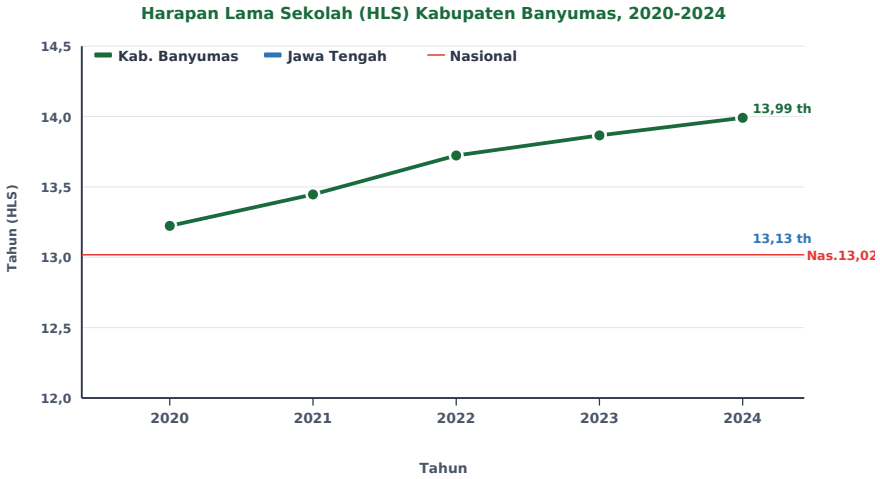

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas & BPS Jawa Tengah, 2024. HLS Banyumas 13,99 tahun melampaui rata-rata nasional 13,02 tahun dan Jawa Tengah 13,13 tahun, mencerminkan keterjangkauan akses pendidikan hingga jenjang lanjut.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Banyumas mencapai 13,99 tahun pada 2024, meningkat dari 13,22 tahun pada 2020. Capaian ini melampaui rata-rata Jawa Tengah (13,13 tahun) maupun nasional (13,02 tahun). HLS setara dengan harapan pendidikan hingga jenjang SMA atau awal perguruan tinggi, menunjukkan ekosistem pendidikan yang relatif terbuka dan beragam di Kabupaten Banyumas, termasuk keberadaan perguruan tinggi lokal.

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Jenjang Pendidikan, Kabupaten Banyumas vs Jawa Tengah, 2024

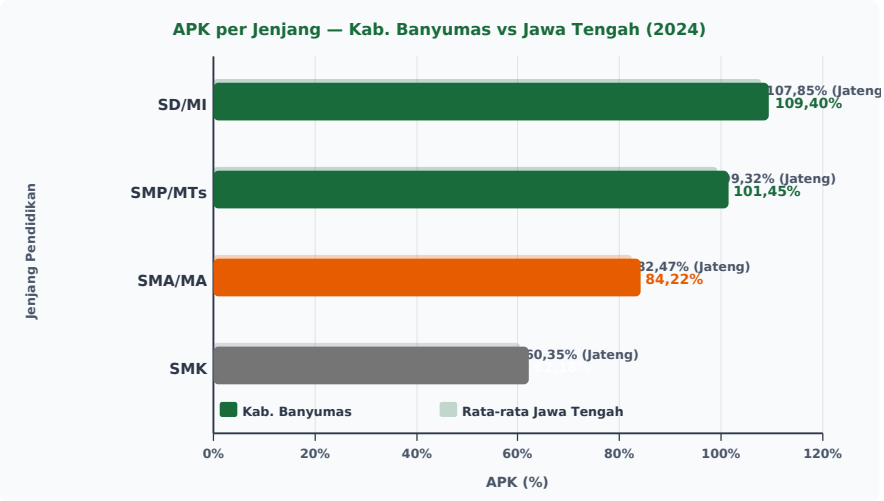

Sumber: BPS Susenas, 2024. APK SMP/MTs Kabupaten Banyumas 101,45% melampaui Jawa Tengah 99,32%, namun APK SMA/MA 84,22% menunjukkan masih ada sekitar 16% usia SMA yang belum terjangkau pendidikan formal.

APK SD/MI dan SMP/MTs Kabupaten Banyumas masing-masing 109,40% dan 101,45% pada 2024, keduanya melampaui rata-rata Jawa Tengah. Namun APK SMA/MA sebesar 84,22% dan APK SMK 62,18% menunjukkan bahwa partisipasi menurun signifikan pada jenjang menengah atas. Selisih antara APK SMP dan SMA sebesar 17 poin persentase mencerminkan adanya transisi yang perlu diperhatikan keluarga dalam mendukung anak melanjutkan ke jenjang SMA/SMK.

Distribusi Akreditasi SMP/MTs Kabupaten Banyumas, 2024

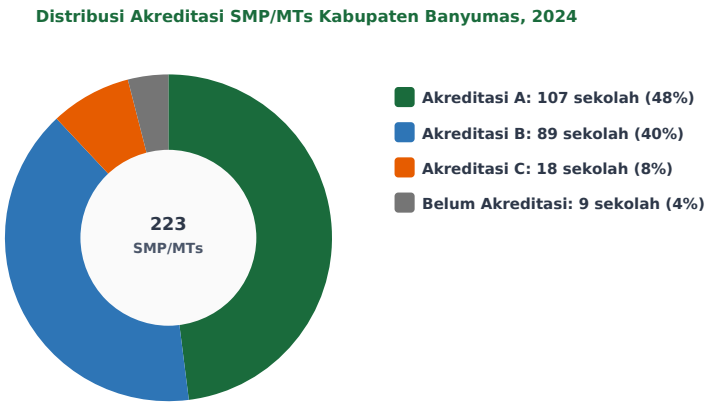

Sumber: BAN-SM, 2024. Sebanyak 88% dari 223 SMP/MTs Kabupaten Banyumas sudah terakreditasi A atau B, menunjukkan standar mutu yang relatif terjaga di jenjang menengah pertama.

Sebanyak 107 dari 223 SMP/MTs di Kabupaten Banyumas (48%) telah meraih akreditasi A pada 2024, sementara 89 sekolah (40%) berpredikat akreditasi B. Hanya 9 satuan pendidikan (4%) yang belum terakreditasi. Secara keseluruhan, 88% SMP/MTs di Kabupaten Banyumas sudah berakreditasi A atau B, mencerminkan standar layanan pendidikan yang relatif merata di jenjang SMP. Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah melalui situs ban-pdm.id.

Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banyumas, 2020-2024

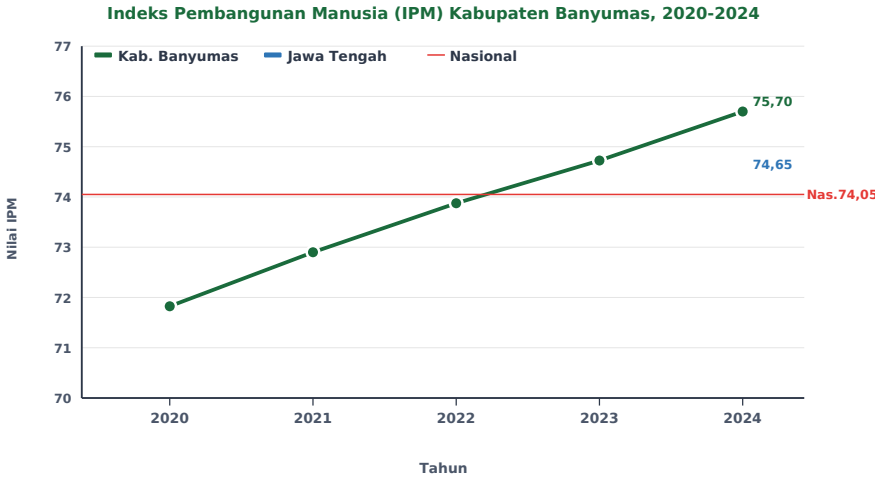

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas & BPS Jawa Tengah, 2024. IPM Kabupaten Banyumas meningkat 3,87 poin dalam lima tahun, melampaui rata-rata Jawa Tengah 74,65 maupun nasional 74,05 pada 2024.

IPM Kabupaten Banyumas mencapai 75,70 pada 2024, meningkat dari 71,83 pada 2020 — kenaikan sebesar 3,87 poin dalam lima tahun. Capaian ini melampaui rata-rata Jawa Tengah (74,65) dan rata-rata nasional (74,05). Komponen pendidikan berkontribusi signifikan dalam mendorong IPM Banyumas, didukung keberadaan institusi pendidikan tinggi seperti Universitas Jenderal Soedirman yang memperkuat ekosistem pendidikan lokal.

Perbandingan RLS Kabupaten Banyumas dengan Kabupaten Sekitar, Jawa Tengah, 2024

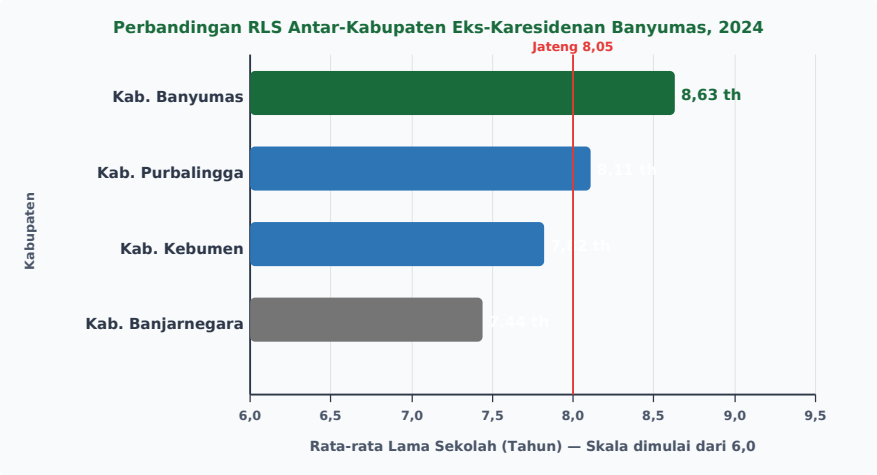

Sumber: BPS Jawa Tengah, 2024. RLS Kabupaten Banyumas 8,63 tahun tertinggi di antara empat kabupaten eks-Karesidenan Banyumas, melampaui rata-rata Jawa Tengah 8,05 tahun.

Di antara empat kabupaten eks-Karesidenan Banyumas, Kabupaten Banyumas mencatat RLS tertinggi sebesar 8,63 tahun pada 2024, melampaui Kabupaten Purbalingga (8,11 tahun), Kebumen (7,82 tahun), dan Banjarnegara (7,44 tahun). Kabupaten Banyumas juga melampaui rata-rata Jawa Tengah sebesar 8,05 tahun. Kesenjangan 1,19 tahun antara Banyumas dan Banjarnegara mencerminkan variasi tingkat partisipasi pendidikan yang masih cukup lebar dalam satu wilayah karesidenan.

Kabupaten Banyumas memiliki perguruan tinggi yang cukup lengkap. **Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)** Purwokerto merupakan PTN dengan akreditasi Unggul dari BAN-PT, memiliki lebih dari 70 program studi dan mahasiswa aktif sekitar 25.000 orang (PDDikti, 2024). Terdapat pula **UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto** (akreditasi B) dan **Universitas Muhammadiyah Purwokerto** (akreditasi Baik) sebagai alternatif pendidikan tinggi di kabupaten ini.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Banyumas

Ribuan Mahasiswa Baru UNSOED Purwokerto Ikuti Orientasi Akademik Tahun 2025

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menerima ribuan mahasiswa baru tahun 2025 melalui berbagai jalur seleksi, dengan orientasi akademik menekankan literasi digital dan riset inovatif.

Baca selengkapnya — UNSOED, Agustus 2025

Dinas Pendidikan Banyumas Distribusikan Dana BOS bagi 758 SD/MI di Wilayah Kabupaten

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas menyalurkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada seluruh SD dan MI guna mendukung operasional sekolah dan pembelian bahan ajar.

Baca selengkapnya — Pemkab Banyumas, Maret 2025

Siswa SMA di Banyumas Raih Medali Olimpiade Sains Nasional Bidang Matematika

Pelajar dari Kabupaten Banyumas berhasil meraih medali pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Matematika, mengharumkan nama daerah di tingkat nasional.

Baca selengkapnya — Kemdikbud, Juni 2025

Kurikulum Merdeka Diterapkan Penuh di Seluruh Sekolah Negeri Kabupaten Banyumas

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas mengonfirmasi penerapan penuh Kurikulum Merdeka di seluruh sekolah negeri, dengan pelatihan guru P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dilaksanakan bertahap.

Baca selengkapnya — Dindikbud Banyumas, Januari 2025

Pondok Pesantren di Banyumas Buka Program Madrasah Diniyah Terintegrasi Pendidikan Formal

Sejumlah pondok pesantren di Kabupaten Banyumas mengintegrasikan program madrasah diniyah dengan pendidikan formal, memberikan santri dua ijazah sekaligus dari jalur Kemenag dan Kemendikbud.

Baca selengkapnya — Kemenag Kab. Banyumas, April 2025

Program DAK Fisik 2025 Renovasi 45 Ruang Kelas di Banyumas yang Rusak Sedang

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik 2025 digunakan untuk merenovasi 45 ruang kelas berstatus rusak sedang di berbagai SD dan SMP negeri se-Kabupaten Banyumas guna meningkatkan kenyamanan belajar.

Baca selengkapnya — Pemkab Banyumas, Februari 2025

KIP Kuliah 2025: Mahasiswa Banyumas Terima Beasiswa Pendidikan Tinggi dari Kemdikbud

Ratusan mahasiswa asal Kabupaten Banyumas yang kuliah di berbagai PTN dan PTS menerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) 2025, membantu akses pendidikan tinggi bagi keluarga kurang mampu.

Baca selengkapnya — Kemdikbud, Juli 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Banyumas

Tren Positif IPM dan Partisipasi Pendidikan: Apa Maknanya bagi Keluarga Banyumas

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang asas *Tut Wuri Handayani*, data IPM Kabupaten Banyumas sebesar 75,70 dan HLS 13,99 tahun pada 2024 menunjukkan bahwa akses pendidikan di wilayah ini berkembang secara konsisten. Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan bukan

sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses pembentukan karakter yang berbasis lingkungan budaya lokal. Dalam konteks Banyumas dengan tradisi Jawa Banyumasan yang kaya dan ekosistem pesantren yang aktif, capaian HLS melampaui rata-rata nasional mencerminkan keterbukaan masyarakat terhadap beragam jalur pendidikan — formal maupun non-formal. H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural menyoroti bahwa disparitas kualitas antardaerah merupakan tantangan struktural yang perlu dipantau. Data RLS Banyumas 8,63 tahun yang masih 0,14 tahun di bawah rata-rata nasional menunjukkan bahwa meskipun progres positif terlihat, masih terdapat ruang peningkatan partisipasi di jenjang SMA dan perguruan tinggi. Warga dapat memanfaatkan keberadaan UNSOED, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, dan UMP sebagai pilihan perguruan tinggi yang beragam untuk mendukung peningkatan RLS di generasi berikutnya.

Implementasi Kebijakan Nasional dan Ekosistem Pendidikan Pesantren di Banyumas

Menurut Wardiman Djojonegoro melalui konsep "link and match", relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja lokal sangat penting. APK SMK Kabupaten Banyumas sebesar 62,18% pada 2024 menunjukkan partisipasi yang lebih rendah dibanding SMA (84,22%), satu indikator yang dapat menjadi pertimbangan keluarga dalam memilih jalur pendidikan menengah atas bagi putra-putrinya sesuai minat dan prospek karier. Nurcholish Madjid, yang mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dengan pluralisme, memberikan perspektif relevan untuk memahami kekuatan ekosistem pesantren di Banyumas. Berita tentang integrasi madrasah diniyah dengan pendidikan formal mencerminkan inovasi yang selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar dari Kemendikbud, di mana santri kini dapat memperoleh pengakuan formal atas pendidikan yang diterima di lingkungan pesantren. Program BOS, PIP, dan KIP-K yang aktif di Kabupaten Banyumas, sebagaimana tercermin dalam berita distribusi dana dan penerimaan beasiswa, merupakan instrumen fiskal yang mendukung keterjangkauan pendidikan bagi keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Warga yang memenuhi kriteria kemiskinan atau rentan dapat menghubungi operator sekolah untuk proses pengusulan PIP atau mendaftar KIP-K melalui kipkuliah.kemdikbud.go.id saat musim penerimaan mahasiswa baru.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Banyumas

Bagaimana cara memilih sekolah terbaik di Kabupaten Banyumas?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah melalui situs ban-pdm.id sebelum mendaftar. Sekolah berakreditasi A di Kabupaten Banyumas mencakup sekitar 48% SMP/MTs. Pertimbangkan juga rasio guru-murid, jarak dari rumah, dan ketersediaan program ekstrakurikuler yang sesuai minat anak.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan biaya pendidikan di Kabupaten Banyumas?

Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat diakses melalui sekolah masing-masing. Orang tua dapat menghubungi operator sekolah untuk pendaftaran PIP. Untuk jenjang perguruan tinggi, KIP Kuliah didaftarkan melalui kipkuliah.kemdikbud.go.id saat penerimaan mahasiswa baru.

Berapa Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Banyumas?

Menurut BPS (2024), Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Banyumas mencapai 13,99 tahun, melampaui rata-rata Jawa Tengah sebesar 13,13 tahun. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 8,63 tahun, lebih tinggi dari rata-rata Jawa Tengah 8,05 tahun, namun masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun.

Berapa jumlah sekolah dan siswa di Kabupaten Banyumas?

Berdasarkan data Dapodik (2023/2024), Kabupaten Banyumas memiliki sekitar 758 SD/MI, 223 SMP/MTs, 87 SMA/MA, dan 74 SMK. Total siswa yang terdaftar mencapai lebih dari 280.000 orang dari jenjang SD hingga SMA/SMK, dengan tenaga pendidik sekitar 18.000 guru.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Banyumas?

Kabupaten Banyumas memiliki beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta. Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) Purwokerto merupakan PTN terbesar dengan akreditasi Unggul dari BAN-PT dan lebih dari 70 program studi. Terdapat pula UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.